



Penerapan Strategi *Modelling the Way* Salah Satu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 1 Moro'o

Eka Septianti Laoli¹, Serius Putra Zebua², Reny Niskier Zendrato³
^{1,2,3}Universitas Nias

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of the Modelling The Way strategy and student learning outcomes in Integrated Social Studies subjects at class VIII of SMP Negeri 1 Moro'o. Modelling The Way is a learning strategy that allows students to demonstrate learning activities through skills and classroom practices. The results showed that student learning completeness in cycle I reached 43.33%, categorized as low, while in cycle II it increased to 80.67%, categorized as very good. The findings indicate that the Modelling The Way strategy is effective in improving student learning outcomes, participation, understanding, and mastery of learning materials in the classroom learning process.

KEYWORDS

Modelling The Way, Student Learning Outcomes

Received: March 05, 2023

Revised: April 06, 2023

Accepted: May 07, 2023

Publish online: June 30, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan strategi Modelling The Way dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Moro'o. Strategi Modelling The Way merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan pembelajaran melalui keterampilan dan praktik di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 43,33% tergolong kurang, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,67% dengan kategori sangat baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi Modelling The Way efektif meningkatkan hasil belajar, partisipasi, pemahaman, dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.

Kata kunci: Modelling The Way, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Pembelajaran IPS Terpadu tidak hanya menuntut siswa memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta sikap aktif dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru melalui metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya variasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir maupun keterampilan praktik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses

CONTACT Eka Septianti Laoli ✉ ekaseptiantilaoli@gmail.com/universitasnias.

© 2022 The Author(s). Published with license by Universitas Nias.

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

belajar mengajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Modelling The Way*. Menurut Istarani (2012), strategi *Modelling The Way* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan membuat contoh praktik sehingga peserta didik dapat mempraktikkan keterampilan tertentu yang dipelajari di kelas. Selain itu, Zaini (2008) menjelaskan bahwa strategi *Modelling The Way* merupakan pembelajaran yang menggunakan keterampilan melalui ilustrasi dan skenario untuk memunculkan ide-ide kreatif dan keterampilan siswa

Strategi *Modelling The Way* menekankan pada pengalaman langsung melalui kegiatan demonstrasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Strategi ini juga mampu meningkatkan keberanian, kreativitas, kerja sama, dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Istarani (2012), kelebihan strategi *Modelling The Way* yaitu siswa lebih menguasai materi secara mendalam, pembelajaran menjadi lebih menarik, serta mampu melatih keterampilan dan keberanian siswa dalam mempraktikkan materi pembelajaran

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martauli Damanik (2013) menunjukkan bahwa penerapan strategi *Modelling The Way* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi perusahaan dagang di SMA Negeri 1 Tanah Jawa. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 52,63% pada siklus I menjadi 84,21% pada siklus II. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan strategi *Modelling The Way*, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan mata pelajaran yang digunakan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan strategi *Modelling The Way* pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Moro'o untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Modelling The Way* serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Moro'o.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *Modelling The Way*. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu secara berulang dalam beberapa siklus. Menurut Arikunto (2006), PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Moro'o, Kabupaten Nias Barat pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 29 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pembelajaran IPS Terpadu, serta mempersiapkan lembar observasi dan instrumen tes hasil belajar. Tahap tindakan dilakukan dengan menerapkan strategi *Modelling The Way* melalui kegiatan demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktik pembelajaran di depan kelas. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kelemahan pembelajaran pada setiap siklus sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Tes hasil belajar berbentuk soal uraian sebanyak lima butir soal pada setiap siklus untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data observasi dianalisis menggunakan persentase tingkat keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian. Data hasil belajar dianalisis menggunakan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dengan KKM sebesar



65. Persentase ketuntasan dihitung berdasarkan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan dibandingkan dengan jumlah seluruh siswa

Penelitian ini telah memperoleh izin pelaksanaan penelitian dari pihak SMP Negeri 1 Moro'o. Seluruh peserta penelitian dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya perlakuan yang merugikan peserta didik. Penelitian dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian pendidikan, termasuk menjaga kerahasiaan data siswa dan menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Moro'o dengan menerapkan strategi *Modelling The Way* pada mata pelajaran IPS Terpadu. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Strategi *Modelling The Way* diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan materi pembelajaran melalui kegiatan praktik dan kerja kelompok sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi guru, persentase keterlaksanaan pembelajaran mencapai 50% dengan kategori kurang Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga masih rendah dengan persentase sebesar 51% dan tergolong kurang. Rendahnya aktivitas siswa terlihat dari kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, menyampaikan pendapat, dan mendemonstrasikan pembelajaran di depan kelas

Hasil tes belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 43,33% dengan kategori kurang Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa kendala seperti penguasaan kelas yang masih kurang, penerapan strategi pembelajaran yang belum maksimal, serta rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, membimbing siswa dalam demonstrasi pembelajaran, serta mengoptimalkan penerapan strategi *Modelling The Way*.

Pada siklus II, proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi guru, persentase keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 82,64% dengan kategori baik Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan menjadi 82,05% dengan kategori baik. Siswa mulai aktif bertanya, mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta lebih percaya diri dalam mendemonstrasikan hasil diskusi di depan kelas

Hasil tes belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80,67% dengan kategori sangat baik Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *Modelling The Way* mampu meningkatkan hasil belajar dan penguasaan siswa terhadap materi IPS Terpadu. Strategi ini memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berikut rekapitulasi hasil penelitian pada setiap siklus.

Instrumen Penelitian	Siklus I	Siklus II	Kategori
Observasi Guru	50%	82,64%	Meningkat
Observasi siswa	51%	82,05%	Meningkat
Ketuntasan Belajar	67,33	80,67	Sangat Baik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Modelling The Way* memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Strategi ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif melalui kegiatan demonstrasi dan praktik langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi *Modelling The Way* mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Penerapan strategi *Modelling The Way* dalam pembelajaran IPS Terpadu mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui demonstrasi, praktik, dan kerja sama sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran serta lebih berani mengemukakan pendapat dan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Modelling The Way* menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional berubah menjadi pembelajaran yang partisipatif dan interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi, aktivitas, dan penguasaan siswa terhadap materi IPS Terpadu. Dengan demikian, strategi *Modelling The Way* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah.

Pengakuan/Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Moro'o, guru mata pelajaran IPS Terpadu, serta seluruh siswa kelas VIII yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya konflik kepentingan, baik secara finansial maupun kepentingan pribadi lainnya yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi penelitian.

Referensi

- Damanik, M. (2013). *Penerapan Strategi Modelling The Way untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2008). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bernard, H. R. (2017). *Research methods in anthropology: Qualitative and quantitative approaches* (6th ed.). Lanham, MD: Rowman & Littlefield.
- Istarani. (2012). *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2015). *Designing qualitative research* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2008). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2002). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2008). *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mada

